

# **LAMPIRAN**

## INFORMED CONSENT

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asep Saipulloh  
Umur : 30 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Abdul Yusuf RT/RW 09/11, Desa Cempedak,  
Kecamatan Sribasuki, Kotabumi Selatan Lampung Utara

Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus

Nama peneliti : Anisa Karmila  
Institusi : Poltekkes Kemenkes Kesehatan Tanjungkarang Prodi  
D-III Keperawatan Kotabumi  
Judul : Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Pada Pasien  
Skizofrenia Yang Mengalami Masalah Keperawatan  
Resiko Perilaku Kekerasan Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Kotabumi 1 Lampung Utara

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Kotabumi, 29 Januari 2024

Mengetahui,  
Peneliti

Menyetujui,  
Responden/Wali Responden

( *Anisa Karmila* )

Saksi

( *Asep Saipulloh* )

( *Sunaryah* )

## LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Anisa Karmila  
NIM : 2114471025  
Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi  
Judul KTI Mengalami : Penerapan Teknik Relaksasi Pada Pasien Skizofrenia Yang Masalah Keperawatan Resiko Perilaku Kekerasan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara  
Pembimbing I : Ns. Madepan Mulia, M.Kep., Sp.Kep.J

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	15 Januari 2024	- Lengkapil cover sampai dengan lampiran, dilanjutkan lengkapil bab I - III	Mulia.
2.	26 Januari 2024	- Perbaikan judul Penggunaan huruf besar Pada biodata diperbaiki - buat rumusan masalah  BAB I - Perbaiki tujuan khusus menjadi 4 bagian - Lengkapil latar belakang dilanjutkan bab II	Mulia.
3.	06 Februari 2024	- BAB I ACC  BAB II - ditambahkan konsep skizofrenia - tambahkan konsep terapi - tambahkan konsep Askep dilanjutkan bab III	Mulia.
4.	21 Februari 2024	ACC BAB II  BAB III - Perbaiki definisi operasional	Mulia.

1	2	3	4
5.	19 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki langkah-langkah Penyebaran studi kasus</li> <li>Dilanjutkan bab IV</li> <li>Acc Bab III</li> <li>BAB IV</li> <li>- Perbaiki Penekajian</li> <li>- Perbaiki implementasi</li> <li>- Perbaiki evaluasi</li> <li>- Perbaiki tabel tanda dan gejala sebelum dan sesudah Pada Pasien resiko periksa kekerasan</li> <li>- Perbaiki grafik</li> <li>- Perbaiki pembahasan dan tambahkan Jurnal Penelitian terkait</li> </ul>	Muq.
6.	22 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>BAB IV</li> <li>- Perbaiki tabel tanda dan gejala</li> <li>- Perbaiki grafik</li> <li>sertai bab V</li> </ul>	Muq.
7.	6 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Acc BAB IV</li> <li>BAB V</li> <li>- Perbaiki kesimpulan mengikuti tujuan khusus</li> <li>- Perbaiki Saran mengikuti Manfaat</li> </ul>	Muq.
8.	16 Mei 2024	Acc Sidang KTI	Muq.

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Anisa Karmila  
NIM : 2114471025  
Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi  
Judul KTI : Penerapan Teknik Relaksasi Pada Pasien Skizofrenia yang Mengalami Masalah Keperawatan Resiko Perilaku Kekerasan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I Kabupaten Lampung Utara  
Pembimbing II : Ns. Rina Mariani, M.Kes

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	2	3	4
1.	25 / 2014 / 04	Bab I - Penulisan terhadap Paragraf - Penulisan bahasa asing - Penempatan Alinea - Sumber bacaan harus jelas - Penomoran lihat dipanduan - Penggunaan tanda baca, huruf, kapital Bab I lihat kembali dipanduan jika sudah rapih di Acc Lampirkan Bab II dan III dikonsultasi berikutnya	
2.	03 / 2014 / 05		
3.	06 / 2014 / 05	Bab I: Acc Bab II : Penulisan harus konsisten - Penomoran , bahasa asing, tanda baca - Penulisan didalam tabel - Jurnal Selain ada direncana yang harus dilakukan	

1	2	3	4
4.	07/05/2024	<p>BAB II ACC</p> <p>BAB III - lokasi harus spesifik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan langkah-langkah</li> <li>Studi kasus disesuaikan dengan Panduan</li> </ul> <p>BAB IV : Kumpulkan - .</p>	✓
5.	9/5/2024	<p>BAB V : OK Hp Lihat kembali. tulis - .</p> <p>BAB VI : Margin &amp; tab kabis pas - tabel</p> <p>Ragukan huruf kapital Banyak - = klu salah 12 - Banyak + diukur per diulang &amp; bantah.</p> <p>Penomoran</p> <p>↓</p> <p>Lihat lagi paragraf UTA .</p>	✓
6.	13/5/2024	<p>BAB VII :</p> <p>Perbaikan Penomoran.</p> <p>Cek secara keseluruhan Pakalimat disiap bab sudah baik tetapi dicek kembali tiap bab Sebelum diprint</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tanda baca</li> <li>- Penulisan huruf kapital</li> <li>- konsisten Penulisan dkk</li> <li>- tambahkan hasil analisis di BAB VIII</li> </ul> <p>BAB VIII dicek kembali Pakalimat</p>	✗

1	2	3	4
7.	15/ 5 - 2024	<p>RAB IV + Ü : OF.      Perlu abstrak.</p> <p>↓</p> <p>Penulisan Font 11. spasi      libat penomoran romawi dan      biasa.</p> <p>Cek kembali tulis - <math>\Rightarrow</math> libat      panjang.</p>	.
8.	16/ 5 - 2024	ACC viji - UTA.	.

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

		STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
		TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM PADA PASIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN	Tanggal Pelaksanaan 03 februari 2024
			Waktu:09.00 WIB
			Tempat: rumah pasien
Nama Pelaksana: Anisa karmila		Nama Pasien: Tn. A	
Pengertian	Relaksasi adalah suatu teknik dalam terapi perilaku untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. Teknik ini juga dapat merileksasikan dan menenangkan pikiran, teknik ini juga dapat digunakan bagi pasien tanpa bantuan terapis, yang dilakukan oleh pasien dengan melakukan menarik napas dalam-dalam melalui hidung lalu ditahan selama 3 detik dan dihembuskan secara perlahan-lahan melalui mulut.		
Tujuan	Pasien merasa tenang dan nyaman, mengontrol marah pasien, agar pasien tidak mengalami stres, melemaskan otot untuk menurunkan ketegangan dan kejemuhan, dan mengurangi kecemasan.		
Persiapan alat	1. Lembar sop		
Tahapan	Prosedur Kegiatan		
Tahap Pra-orientasi	1. Memastikan tempat nyaman bagi pasien agar pasien dapat berkonsentrasi dan fokus, serta menyiapkan alat-alat pendukung yang digunakan 2. Menyiapkan lembar <i>informed consent</i> 3. Melakukan kontrak waktu		
Tahap Orientasi	1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Evaluasi validasi kondisi klien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 4. Menjelaskan frekuensi dan durasi latihan teknik napas dalam 5. Memberikan <i>informed consent</i> pada responden.		
Tahap Kerja	1. Menjelaskan terlebih dahulu cara melakukan teknik relaksasi napas dalam kepada klien 2. Mencontohkan teknik relaksasi napas dalam yang benar kepada klien 3. Menarik napas melalui hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1,2,3, kemudian tahan napas selama 3 detik 4. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut selama 8 detik 5. Anjurkan bernapas dengan irama normal 3 kali 6. Menarik napas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui		

	mulut secara perlahan-lahan
	7. Usahakan agar tetap berkonsentrasi
	8. Anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga rileks, kurang lebih 15 menit
	9. Memberikan klien kesempatan memperagakan teknik relaksasi napas dalam yang telah diajarkan dan dicontohkan sebelumnya
	10. Memberikan pujian ketika klien selesai melakukan latihan relaksasi napas dalam
	11. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami
	12. Memotivasi klien untuk melakukan penerapan keterampilan
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kepada klien bahwa semua prosedur kegiatan telah selesai dilakukan</li> <li>2. Mengevaluasi dengan menanyakan respon klien setelah dilakukannya kegiatan</li> <li>3. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Berpamitan, mengucap terima kasih dan juga salam.</li> </ol>
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>2. Mendokumentasikan hasil evaluasi kegiatan.</li> </ol>

## DOKUMENTASI KEGIATAN

